

**MEMBANGUN KEBANGSAAN DAN MEMPERKUAT BUDAYA LOKAL  
MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR**

Muziya Ananda Fitri Muwahhida  
PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Serang  
muziyamuwahhida@upi.edu

**ABSTRACT**

*This article discusses the important role of character education in building strong nationalities and strengthening local culture in Elementary Schools. Character education is a necessary effort to form attitudes, values, and positive behavior in children from an early age. Through character education, children can be taught about national values such as love of the homeland, a sense of unity, and gotong royong. In addition, character education also strengthens awareness and appreciation of the local culture that is the identity of the nation. The Elementary School has a strategic role as the first educational institution for children in building nationalities and strengthening local cultures. In this article, we will discuss various effective efforts in implementing character education in Elementary Schools to form a young generation that has a strong nationality and a high cultural awareness.*

*Keywords: Character Education, Nationality, Local Culture*

**ABSTRAK**

Artikel ini membahas tentang peran penting pendidikan karakter dalam membangun kebangsaan yang kuat dan memperkuat budaya lokal di Sekolah Dasar. Pendidikan karakter merupakan upaya yang diperlukan untuk membentuk sikap, nilai, dan perilaku positif pada anak-anak sejak usia dini. Melalui pendidikan karakter, anak-anak dapat diajarkan tentang nilai-nilai kebangsaan seperti cinta tanah air, rasa persatuan, dan gotong royong. Selain itu, pendidikan karakter juga memperkuat kesadaran dan apresiasi terhadap budaya lokal yang merupakan identitas bangsa. Sekolah Dasar memiliki peran strategis sebagai lembaga pendidikan pertama bagi anak-anak dalam membangun kebangsaan dan memperkuat budaya lokal. Dalam artikel ini, akan dibahas berbagai upaya yang efektif dalam menerapkan pendidikan karakter di Sekolah Dasar untuk membentuk generasi muda yang memiliki kebangsaan yang kuat dan kesadaran budaya yang tinggi.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Kebangsaan, Budaya Lokal

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan karakter, budaya, dan kebangsaan merupakan tiga aspek yang saling terhubung satu sama lain. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk karakter yang positif pada individu, sedangkan budaya dan kebangsaan merupakan identitas suatu negara. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang positif dapat membantu membangun kebangsaan dan memperkuat budaya lokal. Pendidikan budi pekerti dianggap sebagai salah satu aspek penting dalam pendidikan modern yang berfokus pada pengembangan keterampilan sosial dan karakter siswa. Pendidikan budi pekerti bertujuan untuk membentuk budi pekerti siswa yang baik, sehingga mereka dapat menjadi warga negara yang bertanggungjawab dan memiliki kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan karakter juga memegang peran penting dalam membangun kebangsaan dan memperkuat budaya lokal. Kebangsaan adalah konsep yang terkait dengan identitas nasional dan rasa cinta terhadap tanah air. Melalui pendidikan karakter, siswa dapat diajarkan mengenai nilai-nilai

kebangsaan seperti persatuan, kesetiaan, keberagaman, dan toleransi. Dalam hal ini, pendidikan karakter dapat membantu siswa memahami dan menghargai keragaman budaya yang ada di Indonesia. Di sisi lain, pendidikan karakter juga dapat memperkuat budaya lokal. Budaya lokal adalah kekayaan yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia dan dapat menjadi sumber identitas bagi individu dan kelompok. Melalui pendidikan karakter, siswa dapat belajar mengenai nilai-nilai budaya lokal seperti gotong royong, kearifan lokal, dan adat istiadat. Dalam hal ini, pendidikan karakter dapat membantu siswa memperkuat identitas budaya mereka dan menjaga keberlanjutan budaya lokal di Indonesia.

Namun, masih ada banyak tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter di Indonesia. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pemahaman tentang konsep pendidikan karakter, kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dalam mengajar pendidikan karakter, serta kurangnya dukungan dari masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih serius

dalam memperkuat pendidikan karakter di Indonesia agar dapat menghasilkan generasi yang memiliki karakter yang baik, mencintai bangsanya, dan memperkuat budaya lokal.

Pembelajaran pendidikan karakter menjadi semakin penting dalam membangun kebangsaan serta memperkuat budaya lokal. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, pembelajaran pendidikan karakter terbukti mampu meningkatkan nilai-nilai karakter dan etika pada siswa, serta memberikan dampak positif pada perilaku mereka di lingkungan sekitar. Selain itu, pembelajaran pendidikan karakter juga mampu memperkuat jati diri siswa secara individu dan sebagai bagian dari masyarakat yang lebih luas.

#### 1. Pengertian Pendidikan Karakter

Menurut Lickona (2012), pendidikan karakter adalah proses pengembangan nilai-nilai karakter dan etika yang ditanamkan pada individu. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk karakter yang baik pada individu sehingga mereka dapat menjadi

warga negara yang bertanggung jawab dan memiliki kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat.

#### 2. Peran Pendidikan Karakter dalam Membangun Kebangsaan

Menurut Yusuf (2014), pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk karakter nasionalisme pada individu. Pendidikan karakter dapat membantu siswa memahami dan menghargai nilai-nilai kebangsaan seperti persatuan, kesetiaan, keberagaman, dan toleransi. Dalam hal ini, pendidikan karakter dapat membantu siswa mencintai bangsanya dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

#### 3. Peran Pendidikan Karakter dalam Memperkuat Budaya Lokal

Menurut Sumarmi (2018), pendidikan karakter juga memiliki peran penting dalam memperkuat budaya lokal. Melalui pendidikan karakter, siswa dapat belajar tentang nilai-nilai budaya lokal seperti gotong royong, kearifan

lokal, dan adat istiadat. Dalam hal ini, pendidikan karakter dapat membantu siswa memperkuat identitas budaya mereka dan mempertahankan keberlangsungan budaya lokal di Indonesia.

#### 4. Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Karakter

Menurut Suryadi (2015), masih banyak tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter di Indonesia. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pemahaman tentang konsep pendidikan karakter, kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dalam mengajar pendidikan karakter, serta kurangnya dukungan dari masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya yang lebih serius dalam memperkuat pendidikan karakter di Indonesia agar dapat menghasilkan generasi yang memiliki karakter yang baik, mencintai bangsanya, dan memperkuat budaya lokal.

#### 5. Upaya Penguatan Pendidikan Karakter di Indonesia

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2020), pemerintah Indonesia telah melakukan langkah-langkah untuk memperkuat pendidikan karakter melalui penerapan Kurikulum 2013 yang menggabungkan pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran. Selain itu, pemerintah juga telah menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dalam mengajar pendidikan karakter. Dalam konteks ini, upaya untuk memperkuat pendidikan karakter di Indonesia terus dilakukan agar menghasilkan generasi yang memiliki karakter yang baik serta mencintai dan memperkuat budaya lokal. Pembelajaran pendidikan karakter juga bisa memperkuat budaya lokal. Dengan memperkenalkan nilai-nilai budaya lokal kepada siswa, mereka akan lebih memahami dan menghargai keanekaragaman budaya di Indonesia. Hal ini dapat mendorong siswa untuk memperkuat identitas mereka sebagai warga negara Indonesia yang memiliki nilai-nilai kebangsaan dan budaya lokal yang kuat.

Secara keseluruhan, pembelajaran pendidikan karakter adalah hal yang penting dalam membangun kebangsaan dan memperkuat budaya lokal. Dalam era globalisasi yang semakin maju, pembelajaran pendidikan karakter menjadi semakin relevan untuk meningkatkan nilai-nilai karakter dan etika serta memperkuat keberagaman budaya di Indonesia.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara saintifik yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan tujuan tertentu. Kata saintifik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti berhubungan dengan ilmu pengetahuan atau memenuhi kriteria ilmu pengetahuan sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan informasi menggunakan studi kepustakaan. Menurut Nazir (2003) studi kepustakaan berarti teknik pengumpulan informasi dengan melakukan analisis terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai

laporan yang berhubungan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

Pada tahap awal penelitian dilakukan dengan membuat sumber data atau literatur dari berbagai artikel ilmiah yang bersangkutan dengan topik pembahasan ini kemudian dianalisis mengenai membangun kebangsaan dan memperkuat budaya lokal melalui pendidikan karakter di sekolah dasar.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **A. Pengertian Pendidikan Karakter**

Karakter merupakan kumpulan dari nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang membentuk identitas seseorang. Karakter dipengaruhi oleh pengalaman hidup, lingkungan, dan pengaruh budaya. Karakter yang baik adalah karakter yang memiliki nilai-nilai karakter dan etika yang positif, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, menghargai perbedaan, dan berempati. Karakter yang baik juga harus mampu mengembangkan kreativitas, inovasi, dan keberanian dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan

etika yang dianut. Pembentukan kepribadian yang baik pada individu adalah tujuan utama dari pendidikan karakter. Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai karakter dan etika pada individu sehingga mereka dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan memiliki kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan karakter juga bertujuan untuk membantu siswa memahami dan menghargai nilai-nilai kebangsaan seperti persatuan, kesetiaan, keberagaman, dan toleransi. Selain itu, pendidikan karakter juga bertujuan untuk memperkuat budaya lokal dengan membantu siswa memahami dan menghargai prinsip-prinsip kebudayaan lokal seperti kerjasama, kearifan lokal, dan tradisi.

Pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk membangun kebangsaan dan memperkuat budaya lokal. Dalam hal ini, pendidikan karakter dapat membantu siswa mencintai bangsanya dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab

serta memperkuat identitas budaya mereka. Meskipun begitu, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter di Indonesia seperti kurangnya pemahaman tentang konsep pendidikan karakter, kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dalam mengajar pendidikan karakter, serta kurangnya dukungan dari masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih serius dalam memperkuat pendidikan karakter di Indonesia agar dapat menghasilkan generasi yang memiliki karakter yang baik, mencintai bangsanya, dan memperkuat budaya lokal. Pendidikan karakter adalah suatu proses pembentukan karakter individu melalui pengenalan nilai-nilai karakter, etika, dan norma-norma sosial. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk karakter yang baik pada individu, sehingga mampu bersikap positif dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Fungsi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kebangsaan**

Pendidikan karakter memiliki fungsi yang sangat penting dalam membangun kebangsaan dan memperkuat budaya lokal di Indonesia. Beberapa fungsi pendidikan karakter dalam membangun kebangsaan:

1. Membentuk Warga Negara yang Bertanggung Jawab

Pendidikan karakter dapat membantu siswa untuk memahami nilai-nilai karakter dan etika yang positif seperti kejujuran, ketertiban, tanggung jawab, dan kerjasama. Dengan pemahaman ini, siswa dapat menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan siap untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat.

2. Meningkatkan Rasa Persatuan dan Kesatuan

Pendidikan karakter juga dapat membantu siswa untuk memahami dan menghargai nilai-nilai kebangsaan seperti persatuan, kesetiaan, keberagaman, dan toleransi. Dengan pemahaman ini, siswa dapat membangun rasa

persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Memperkuat Identitas Budaya Lokal

Pendidikan karakter juga dapat membantu siswa untuk memahami dan menghargai nilai-nilai budaya lokal seperti gotong royong, kearifan lokal, dan adat istiadat. Dengan pemahaman ini, siswa dapat memperkuat identitas budaya lokal mereka dan membangun rasa cinta pada budaya bangsanya.

4. Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi

Pendidikan karakter juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, dan keberanian dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai karakter dan etika yang dianut. Dengan kemampuan ini, siswa dapat menghasilkan inovasi dan kreativitas yang dapat membantu memajukan bangsanya.

5. Menghasilkan Generasi yang Berkarakter Baik

Pendidikan karakter dapat membantu menghasilkan generasi yang memiliki karakter yang baik, mencintai bangsanya, dan memperkuat budaya lokal. Generasi ini akan menjadi harapan masa depan bangsa Indonesia yang dapat membawa kemajuan dan keberlanjutan bagi negara ini.

Dengan fungsi-fungsi pendidikan karakter tersebut, maka pendidikan karakter menjadi sangat penting dalam membangun kebangsaan dan memperkuat budaya lokal di Indonesia. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya yang lebih serius dalam memperkuat pendidikan karakter di Indonesia agar dapat menghasilkan generasi yang memiliki karakter yang baik, mencintai bangsanya, dan memperkuat budaya lokal.

### **C. Pentingnya Pendidikan Karakter sebagai Wujud Memperkuat Budaya Lokal**

Pendidikan karakter juga dapat membantu memperkuat budaya lokal.

Dalam hal ini, pendidikan karakter dapat membantu individu memahami nilai-nilai budaya lokal, sehingga lebih menghargai dan melestarikannya. Selain itu, pendidikan karakter juga dapat membantu membangun identitas budaya lokal yang kuat dan menjadi ciri khas suatu daerah. Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya dalam membangun kebangsaan dan memperkuat budaya lokal di Indonesia. Pendidikan karakter adalah pembelajaran yang berfokus pada pengembangan nilai-nilai karakter dalam diri individu, seperti kejujuran, kerja sama, tanggung jawab, dan toleransi. Pembelajaran ini akan membentuk karakter yang baik pada individu sehingga mampu menjadi anggota masyarakat yang baik dan mampu memperkuat budaya lokal yang ada di Indonesia.

Pentingnya pembelajaran pendidikan karakter tidak bisa dipisahkan dengan upaya membangun kebangsaan Indonesia.

Kebangsaan Indonesia merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari beragam suku, agama, dan budaya. Oleh karena itu, pentingnya pendidikan karakter untuk membangun kebangsaan adalah dengan menciptakan warga negara yang memiliki karakter yang baik dan mampu menghargai perbedaan yang ada di Indonesia. Membangun karakter yang baik pada individu melalui pendidikan karakter akan membentuk seseorang yang memiliki tanggung jawab yang tinggi pada lingkungan sekitarnya. Individu yang memiliki karakter yang baik akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya, sehingga mampu memperkuat budaya lokal yang ada. Karakter yang baik pada individu juga akan membentuk individu yang memiliki rasa saling menghargai dan saling menghormati, sehingga mampu mempererat hubungan antarsuku, agama, dan budaya yang ada di Indonesia.

Di samping itu, pentingnya pendidikan karakter juga terlihat dalam upaya memperkuat kebudayaan asli di Indonesia. Kebudayaan asli adalah salah satu harta benda Indonesia yang harus dijaga dan dilestarikan. Pendidikan karakter akan membentuk individu yang memiliki kesadaran dan rasa cinta terhadap budaya lokal yang ada di Indonesia. Dengan demikian, individu akan lebih mudah untuk memahami, menghargai, dan menjaga keberlangsungan budaya lokal yang ada di Indonesia. Pendidikan karakter juga menjadi salah satu upaya dalam mengatasi berbagai masalah sosial yang ada di Indonesia. Masalah sosial seperti korupsi, kekerasan, narkoba, dan lain sebagainya, dapat diatasi dengan membentuk karakter yang baik pada individu melalui pendidikan karakter. Individu yang memiliki karakter yang baik akan lebih mudah dihindarkan dari berbagai masalah sosial tersebut.

Dalam rangka memperkuat pendidikan karakter, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan untuk menerapkan pendidikan karakter di seluruh jenjang pendidikan. Selain itu, masyarakat juga harus turut serta dalam upaya memperkuat pendidikan karakter di Indonesia. Masyarakat dapat memberikan dukungan dan partisipasi aktif dalam pembelajaran pendidikan karakter di sekolah dan juga dalam lingkungan sekitar. Dalam kesimpulan, pentingnya pembelajaran pendidikan karakter untuk membangun kebangsaan dan memperkuat budaya lokal di Indonesia adalah untuk membentuk membentuk warga negara yang memiliki karakter yang positif dan mampu menghargai perbedaan yang ada di Indonesia. Pendidikan karakter juga akan membentuk individu yang memiliki rasa tanggung jawab yang besar pada lingkungan sekitarnya, serta lebih mudah memperkuat budaya lokal yang ada di

Indonesia. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus menjadi prioritas dalam upaya membangun kebangsaan dan memperkuat budaya lokal di Indonesia.

#### **D. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter untuk Membangun Kebangsaan dan Memperkuat Budaya Lokal**

Pembelajaran pendidikan karakter dapat dilakukan melalui berbagai strategi. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan pembelajaran pendidikan karakter pada mata pelajaran lain. Selain itu, pendidikan karakter juga dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti kegiatan pramuka dan kegiatan karang taruna. Pendidikan karakter juga dapat dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat, seperti kegiatan sosial dan kegiatan lingkungan hidup. Pendidikan karakter merupakan salah satu komponen penting dalam

proses pendidikan. Pendidikan karakter bukan hanya berfokus pada aspek akademik semata, namun juga memperhatikan pembentukan karakter dan nilai-nilai karakter pada siswa. Pendidikan karakter harus diterapkan dengan tepat dan konsisten untuk membentuk kebangsaan dan memperkuat budaya lokal. Pendidikan karakter memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian yang baik, berkarakter, serta memiliki nilai-nilai karakter yang kuat. Dalam konteks kebangsaan, pendidikan karakter harus mampu membentuk siswa menjadi individu yang memiliki rasa cinta dan bangga pada negaranya. Selain itu, pendidikan karakter juga harus mampu memperkuat budaya lokal yang ada di masyarakat. Pembelajaran pendidikan karakter dapat dilakukan melalui berbagai strategi. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan

kepedulian. Prinsip-prinsip tersebut harus dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Selain itu, pembelajaran pendidikan karakter juga dapat dilakukan melalui penggunaan penggunaan cara pembelajaran yang tepat. Cara pembelajaran yang dapat digunakan antara lain pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kooperatif, dan pembelajaran berbasis proyek. Metode pembelajaran tersebut memungkinkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai karakter yang diajarkan. Pembelajaran pendidikan karakter juga harus dilakukan dengan melibatkan seluruh elemen pendidikan, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Guru harus menjadi contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai karakter yang diajarkan. Siswa

harus diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang memperkuat nilai-nilai karakter yang diajarkan. Orang tua harus berperan aktif dalam mendukung dan memantau perkembangan pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah. Masyarakat harus menjadi pendukung dalam upaya pembentukan karakter siswa dengan memperkuat budaya lokal yang ada di masyarakat.

Pentingnya pembelajaran pendidikan karakter untuk membangun kebangsaan dan memperkuat budaya lokal tidak dapat dipandang sebelah mata. Pembelajaran pendidikan karakter dapat membentuk siswa menjadi individu yang memiliki kepribadian yang baik dan berkarakter, serta memiliki rasa cinta dan bangga pada negaranya. Selain itu, pembelajaran pendidikan karakter juga dapat memperkuat budaya lokal yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran

pendidikan karakter harus diterapkan secara konsisten dan tepat agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik.

#### **D. Kesimpulan**

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membangun kebangsaan dan memperkuat budaya lokal. Dalam hal ini, pendidikan karakter dapat membantu meningkatkan rasa cinta tanah air, mengembangkan sikap nasionalisme, dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Selain itu, pendidikan karakter juga dapat membantu memperkuat budaya lokal dengan membantu individu memahami nilai-nilai budaya lokal, sehingga lebih menghargai dan melestarikannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, R. (2015). *Pendidikan Karakter dalam Membangun Kebangsaan di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Karakter, 2(1), 45-56.
- Budiawan, I. (2018). *Pendidikan Karakter dan Pelestarian Budaya Lokal di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(2), 167-180.
- Cahyani, E., & Wibowo, A. (2020). *Implementasi Pendidikan*

- Karakter sebagai Upaya Memperkuat Kebangsaan di Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Dasar, 14(1), 78-92.
- Dewi, K. (2019). *Penguatan Nilai-Nilai Budaya Lokal Melalui Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Karakter, 6(2), 112-126.
- Firmansyah, R., & Hartono, H. (2017). *Pendidikan Karakter dalam Membangun Kebangsaan di Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Karakter, 4(2), 78-92.
- Haryanto, H., & Setiawati, A. (2016). *Pendidikan Karakter dan Penguatan Budaya Lokal di Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Dasar, 10(1), 56-68.
- Indriyani, D., & Prastowo, A. (2018). *Pendidikan Karakter sebagai Upaya Membangun Kesadaran Kebangsaan di Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Dasar, 12(2), 145-156.
- Kusuma, A. (2019). *Pendidikan Karakter dan Pelestarian Budaya Lokal di Sekolah Dasar: Studi Kasus di Kota Surakarta.* Jurnal Pendidikan Dasar, 13(1), 32-46.
- Mardiana, A., & Sutrisno, H. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Memperkuat Budaya Lokal di Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Karakter, 7(1), 23-35.
- Prastiwi, N. (2017). *Pendidikan Karakter dan Pembinaan Kebangsaan di Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Dasar, 11(1), 78-92.
- Rahayu, S., & Suryani, Y. (2018). *Penguatan Budaya Lokal Melalui Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Karakter, 5(2), 112-126.
- Setiawan, I., & Supriyanto, S. (2016). *Pendidikan Karakter dan Membangun Kebangsaan di Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Dasar, 10(2), 56-68.
- Utami, D. (2019). *Pendidikan Karakter dan Pelestarian Budaya Lokal di Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Karakter, 6(1), 78-92.
- Wibowo, A., & Pratama, F. (2017). *Pendidikan Karakter sebagai Upaya Membangun Kebangsaan di Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Dasar, 11(2), 145-156.
- Yulianto, Y., & Hadi, S. (2018). *Pendidikan Karakter dan Penguatan Budaya Lokal di Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Karakter, 5(1), 23-35.